

SOSIALISASI DAMPAK POSITIF DAN NEGATIF PENGGUNAAN AI

Faiqur Rahman¹, Bagus Sadjiwo², Hanif Wardhana³

^{1,2,3}Institusi/Afiliasi; alamat, telp/fax

^{1,2,3}Jurusan Teknik Informatika, Fakultas Teknik, Universitas Pamulang

e-mail: *¹fxxxxxx@xxxx.xxx, ²bxxxxxxxx@xxxxx.xxx, ³hxxxxxxxx@xxxxx.xxx

Abstrak

Penggunaan artificial intelligence (AI) atau kecerdasan buatan akan membawa perubahan besar dalam dunia pendidikan, termasuk di Indonesia. AI memiliki sejumlah keuntungan dan dampak negatif dalam konteks pendidikan. Artikel ini menguraikan pokok masalahnya dengan menjelaskan tantangan dan potensi AI dalam pembelajaran. Tujuan dari artikel ini adalah untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang peran AI dalam pembelajaran siswa di Indonesia. Metode penelitian yang digunakan adalah tinjauan literatur, yang mencakup analisis berbagai sumber dan pandangan terkait dengan penggunaan AI dalam pendidikan. Data yang digunakan dalam artikel ini adalah informasi dari berbagai sumber literatur, termasuk hasil penelitian, artikel ilmiah, dan berita terkait dengan implementasi AI dalam pendidikan. Contoh penerapan AI, seperti chatbot untuk bimbingan akademik, sistem pembelajaran daring, dan penilaian otomatis, diperoleh dari sumber-sumber tersebut. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penggunaan AI dalam pembelajaran siswa memiliki potensi besar untuk meningkatkan kualitas pendidikan, namun perlu memperhatikan tantangan etika, risiko ketergantungan, dan peran penting interaksi manusia. Solusi seperti pendidikan etika AI, regulasi yang ketat, dan integrasi AI dengan interaksi manusia menjadi bagian integral dari kesimpulan artikel ini. Dalam era transformasi digital, pemahaman mendalam tentang peran AI dalam pendidikan, khususnya dalam konteks ChatGPT dan Gamma untuk sistem pembelajaran daring dan offline, serta penilaian otomatis, adalah kunci untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan mempersiapkan siswa untuk masa depan yang didorong oleh teknologi.

Kata kunci: Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence), Pembelajaran siswa, Pendidikan, Pendidikan berbasis AI, Digitalisasi Pendidikan

I. PENDAHULUAN

Menurut John McCarthy, Artificial Intelligence merupakan suatu ilmu dan teknik dalam menciptakan mesin yang bersifat cerdas, terutama dalam menciptakan program atau aplikasi komputer cerdas. Artificial Intelligence adalah suatu langkah untuk menciptakan komputer, robot, aplikasi atau program yang bekerja secara cerdas, layaknya seperti manusia (McCarthy, 2007).

Perkembangan kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) telah mengubah banyak aspek kehidupan manusia, termasuk dunia pendidikan. Di era digital, Artificial Intelligence memainkan peran yang semakin penting dalam membantu siswa menghadapi tantangan belajar dan mencapai keberhasilan akademis. Keberadaan Artificial Intelligence telah memberikan kontribusi signifikan terhadap perkembangan teknologi

pendidikan, memfasilitasi pembelajaran yang lebih efektif dan personal. Dalam jurnal ini, kami akan mengeksplorasi peran Artificial Intelligence dalam kehidupan siswa, memperkenalkan berbagai penerapan Artificial Intelligence dalam pendidikan, dan merinci dampaknya terhadap pengalaman belajar siswa.

Tren pertama yang ditentukan oleh Sinha adalah personalisasi proses belajar. Setiap individu dan siswa dianggap unik, sehingga mereka memerlukan pendekatan pembelajaran yang sesuai. Teknologi, khususnya AI, dapat memberikan interaksi dan petunjuk personal kepada siswa, yang secara signifikan meningkatkan keterlibatan dan motivasi mereka terhadap materi pembelajaran (Future of Education, 2023).

Tren kedua adalah peningkatan kualitas pengajar melalui penggunaan teknologi AI. AI dapat membantu mengurangi beban administrasi para pengajar, sehingga

mereka dapat fokus pada tugas pengajaran. Hal ini membantu menghemat waktu pengajar dan memudahkan interaksi dengan murid-murid yang berbeda di berbagai kelas (Future of Education, 2023).

Tren ketiga yang akan menjadi arah masa depan pendidikan adalah penerapan pembelajaran seumur hidup atau *lifelong learning*. Teknologi yang berkembang juga mempengaruhi evolusi sistem pendidikan. Meskipun terdapat beberapa dampak negatif, seperti ketergantungan terhadap AI, kehilangan kemampuan belajar guru, dan kelemahan dalam berpikir analitis pada siswa, kehadiran AI diharapkan dapat membantu guru dalam hal administrasi dan rekomendasi serta memperluas akses informasi bagi siswa (Future of Education, 2023).

Setiawan dan Luthfiyani menjelaskan bahwa ChatGPT sebagai salah satu bentuk chatbot AI telah diteliti oleh beberapa praktisi Pendidikan. Setiawan dan Luthfiyani bahkan mengusulkan penggunaan ChatGPT sebagai bagian dari inovasi peningkatan keterampilan menulis (Setiawan & Luthfiyani, 2023). Hasil penelitian Setiawan dan Luthfiyani menunjukkan bahwa ChatGPT dapat digunakan untuk menyusun suatu tulisan dengan 693 kata dalam waktu kurang dari 7 menit saja. Tulisan yang dihasilkan oleh ChatGPT menurut Setiawan dan Luthfiyani memang belum sempurna, masih harus dikembangkan. Namun, terlepas dari ketidaksempurnaan itu, penelitian tersebut menunjukkan bahwa AI sangat berpotensi untuk digunakan dalam pengembangan Pendidikan (Setiawan, 2023).

Salah satu bagian yang sangat penting dalam pengembangan Pendidikan adalah perencanaan pembelajaran. Perencanaan pembelajaran merupakan tindakan merumuskan tujuan pembelajaran termasuk pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik yang akan digunakan dalam pembelajaran. Perencanaan pembelajaran juga memuat pertimbangan bahan materi, cara menyampaikan, serta persiapan alat dan media yang digunakan. Semua itu dipilih dalam perencanaan dengan harapan pembelajaran mencapai tujuan yang telah ditentukan. Jadi dapat dipahami bahwa perencanaan pembelajaran merupakan tindakan spesifikasi kondisi pembelajaran sehingga dapat menentukan strategi dan produk pembelajaran baik secara makro maupun mikro (Jaya, 2019). Oleh karena itu, penting untuk menyusun perencanaan pembelajaran yang baik,

Tujuan kegiatan sosialisasi mengenai dampak positif dan negatif AI adalah untuk pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat atau pemangku kepentingan tentang teknologi kecerdasan buatan. Ini dapat membantu dalam memastikan bahwa orang memahami

manfaat dan potensi risiko AI, Membantu orang menerima teknologi AI dengan lebih positif dan mampu menggunakannya secara bijak, Membantu individu dan organisasi dalam membuat keputusan yang lebih baik tentang penggunaan AI, Memastikan bahwa orang memahami potensi risiko terkait privasi dan keamanan AI (Future of Education, 2023).

II. METODE PELAKSANAAN

Metode kegiatan yang di gunakan kepada peserta merupakan metode pendidikan pedagogi karena peserta sebagian besar ialah sudah mempunyai pengetahuan mengenai topik yang di bahas.

Berikut ini ialah terhap kegiatan yang akan di lakukan :

1. Tahap Sebelum Kegiatan
Tahapan-tahapan awal yang dilakukan dalam kegiatan ini meliputi:
 - a. Survei awal, tahapan ini dilakukan survei ke lokasi penyuluhan yang berlokasi SMA ISLAMIYAH. JL. RAYA MUCHTAR NO. 136 SAWANGAN LAMA, KEC. SAWANGAN, KOTA DEPOK, JAWA BARAT
 - b. Setelah survei, ditetapkan lokasi pelaksanaan dan sasaran peserta.
 - c. Penyusunan bahan dan juga materi pelatihan yang meliputi slide dan hard copy untuk peserta kegiatan.
2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan
Tahapan ini akan diberi pemahaman kepada peserta kegiatan tentang apa saja dampak positif dan negatif AI dilaksanakan dengan metode sebagai berikut :
 - a. Pemaparan Materi
Metode ini dipilih guna memberikan penjelasan tentang materi Dampak positif dan negatif AI.
 - b. Diskusi dan Tanya Jawab
Metode ini digunakan agar merangsang daya pikir peserta tentang sejauh mana pengetahuan mereka tentang dampak positif dan negatif AI.
3. Tahap Pasca Kegiatan
Tahap ini akan disusun laporan dari hasil kegiatan yang telah didapatkan dari peserta untuk mempertanggung jawabkan dari kegiatan dan untuk keperluan publikasi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Perencanaan pembelajaran menjadi salah satu aspek yang seringkali dilalaikan dalam pendidikan. Hal ini sangat disayangkan karena guru adalah perancang (instructional design) sekaligus pengelola kegiatan pembelajaran (Jaya, 2019). Dengan demikian, dapat dinyatakan bahwa perencanaan pembelajaran menjadi bagian penting dalam pembelajaran. Hal ini terlihat dari tujuan dilakukannya perencanaan pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara efektif dan efisien. Hal-hal yang harus dipertimbangkan dalam perencanaan pembelajaran, meliputi (a) pemahaman terhadap kurikulum, (b) penguasaan bahan ajar, (c) pelaksanaan program pengajaran, (d) penilaian pengajaran dan hasil proses pembelajaran yang telah dilaksanakan. Hal-hal ini sering dilalaikan oleh guru dengan alasan keterbatasan waktu, oleh karena itu perlu untuk menggunakan alat bantu seperti AI untuk dapat menolong guru dalam perencanaan pembelajaran. Penggunaan AI tentu saja tidak menghilangkan tahapan perencanaan yang harus dilakukan oleh guru. AI adalah alat bantu, sedangkan kemampuan untuk melaksanakan perencanaan pembelajaran harus terus diasah dan dikembangkan oleh guru (Rahmi Novalita, 2014).

Menyusun Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan salah satu bagian penting dalam perencanaan pembelajaran. Melalui RPP guru menentukan pendekatan, model, strategi, metode, dan teknik pembelajaran yang relevan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Langkah-langkah penggunaan ChatGPT adalah sebagai berikut:

- 1) Bukabrowser atau peramban dan telurusi laman <https://openai.com/blog/chatgpt> kemudian pilih Try ChatGPT.
- 2) Setelah klik tautandi atas, maka pengguna akan diarahkan ke laman <https://chat.openai.com/auth/login> untuk melakukan pendaftaran atau Sign up apabila belum memiliki akun OpenAI. Namun, bagi pengguna yang sudah melakukan pendafaran, pada bagian ini hanya perlu memilih log in. Pendaftaran dapat dilakukan dengan menggunakan alamat email yang telah dimiliki sebelumnya. Agar lebih mudah sebaiknya menggunakan alamat email dari gmail.
- 3) Setelah menyelesaikan pendaftaran atau Log in maka pengguna diarahkan ke laman <https://chat.openai.com/chat>. Pada laman ini pengguna bisa langsung berinteraksi dengan ChatGPT melalui kolom percakapan atau chat prompt yang telah disediakan.



Sumber: screenshot homepage from <https://chat.openai.com/chat>

- 4) Setelah masuk pada laman seperti diatas, maka pengguna hanya perlu memasukkan perintah atau prompt untuk mendapatkan respon yang diharapkan. Semakin spesifik perintah atau pertanyaan yang diberikan, maka respon yang diperoleh akan semakin baik. Sebagai contoh dalam perencanaan pembelajaran dengan menggunakan format RPP 1 lembar, maka pengguna bisa menggunakan perintah: Buat RPP 1 lembar menggunakan pendekatan Student Centered Learning, model pembelajaran Discovery Learning, metode diskusi untuk mata pelajaran Pendidikan Agama Islam SMK Kelas XI semester genap. Perintah ini dapat disesuaikan dengan kebutuhan masing-masing pengguna.

Berdasarkan respon yang diberikan oleh ChatGPT di atas peneliti menemukan bahwa penggunaan ChatGPT dalam proses merancang RPP dan Instrumen penilaian sangat efektif. Respon ChatGPT pada prompt pertama hanya membutuhkan waktu sekitar 5 menit dengan koneksi internet yang stabil dan lalu lintas pengguna ChatGPT yang tidak terlalu banyak. Hal ini menunjukkan bahwa dalam perencanaan pembelajaran, pemanfaatan ChatGPT memiliki peranan yang sangat penting untuk dipertimbangkan (Serdianus & Saputra, 2023).

IV. SIMPULAN

Sosialisasi tentang penggunaan AI yang bertanggung jawab menjadi kunci untuk memastikan bahwa masyarakat dapat mengambil manfaat dari teknologi ini tanpa mengorbankan nilai-nilai kemanusiaan. Dengan pemahaman yang lebih baik tentang dampak positif dan negatif AI, kita dapat bersama-sama membentuk masa depan yang adil, efisien, dan berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Future of Education. (2023). *Dampak Positif dan Negatif AI dalam Masa Depan Pendidikan – Universitas Pendidikan Nasional*. Universitas Pendidikan Nasional (UDIKNAS UNIVERSITY).
<https://undiknas.ac.id/2023/05/dampak-positif-dan-negatif-ai-dalam-masa-depan-pendidikan/>
- Jaya, F. (2019). Buku Perencanaan Pembelajaran-full.pdf. In 2019 (p. 152).
<http://repository.uinsu.ac.id/id/eprint/8483>
- Rahmi Novalita. (2014). TERHADAP PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (Suatu Penelitian terhadap Mahasiswa PPLK Program Studi Pendidikan Geografi FKIP Universitas Almuslim) Rahmi Novalita. *Lentera*, 2, 56–61.
- Septiawan, W. (2023). *AI dan Masa Depan Pendidikan*. REPUBLIKA.
<https://www.republika.id/posts/36223/ai-dan-masa-depan-pendidikan>
- Serdianus, S., & Saputra, T. (2023). Peran Artificial Intelligence Chatgpt Dalam Perencanaan Pembelajaran Di Era Revolusi Industri 4.0. *Masokan: Ilmu Sosial Dan Pendidikan*, 3(1), 1–18. <https://doi.org/10.34307/misp.v3i1.100>
- Setiawan, A., & Luthfiyani, U. K. (2023). Penggunaan ChatGPT Untuk Pendidikan di Era Education 4.0: Usulan Inovasi Meningkatkan Keterampilan Menulis. *Jurnal PETISI*, 04(01).
<https://chat.openai.com>.